LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN: 8 PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfian Nur Affandi

TTL : Semarang, 06 Juli 2002

NPM : 20.261.01.965

Fakultas/Studi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis, benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain ataupun hasil plagiasi karya ilmiah orang lain, yang benar-benar saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil pikiran orang lain maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kediri, 25 Mei 2024

LAMPIRAN: 1 TRANSKIP WAWANCARA

INSTRUMEN WAWANCARA PENOLAKAN RADIKALISME

Dengan Judul

IMPLEMENTASI PENOLAKAN NILAI-NILAI RADIKAL DALAM PENDIDIKAN DI MI PLUS DARUSSAADAH LIRBOYO

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam silaturahim kami sampaikan kepada responden semoga dihari-harinya dimudahkan segala urusanya dan juga selalu mendapat perlindungan allah SWT

Sehubungan dengan adanya tujuan kami yang ingin menyelesaikan tugas menyusun skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI PENOLAKAN NILAI-NILAI RADIKAL DALAM PENDIDIKAN DI MI PLUS DARUSSAADAH LIRBOYO** kami memohon kepada responden yang kami pilih sudi kiranya untuk mengisi pertanyaan yang kami sebutkan dilampiran ini dengan sejujurnya.

Dengan hadirnya ini kami berharap untuk bisa mengembangkan stabilitas dan mobilitas kinerja yang ada di MI Plus Darussadah Lirboyo, dan juga kami berharap ada sedikit perubahan pada sistem yang ada di MI Plus Darussaadah Lirboyo setelah penelitian yang kami lakukan ini.

Mungkin cukup ini saja yang dapat kami sampaikan terkait permohonan kepada responden kurang lebihnya mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Alfian Nur Affandi
Peneliti

A. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal	:	Jum'at 1 Maret 2024
Jam	:	08.00 WIB
Tempat	:	Ruang Kepala MI Plus Darussaadah
Topik	:	Implementasi Penolakan Nilai-Nilai Radikal Dalam Pendidikan DI Mi Plus Darussaadah Lirboyo
Informan	:	Kepala Sekolah
Nama	:	Widada Hamid S.Kom., M.Pd.

B. Pertanyaan

1. Menurut bapak apa yang dimaksud radikalisme?
   - Radikal bisa diarahkan kepada tindakan yang melebihi batas kewajaran dan tidak sesuai dengan norma yang berlaku, bisa dalam beragama atau bisa juga dalam hal lainya.
2. Bagaimana cara bapak sebagai kepala sekolah dalam menolak radikalisme melalui pendidikan?
   - Memberikan pemahaman terkait bahaya radikalisme kepada segenap dewan guru, yang mana nantinya akan dijadikan bekal guru dalam membimbing anak didiknya.
   - Menghimbau kepada segenap dewan guru uuntuk mmenyelami dengan teliti terkait karakter peserta didik.
   - Menghimbau segenap guru dalam rapat kerja dan evaluasi.
   - Menjadi supervisor yang aktif dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru
3. Sebagai kepala sekolah, program apasaja yang bisa diterapkan terkait penolakan radikalisme?
   - Mengadaan pembinaan s*tick holder* setiap 2 bulan sekali, dengan cakupan nilai yang disampaikan bahwa agama islam dibawa, disebarkan, dan diberikan dengan cara yang arif dan tidak dengan kebencian dan kekerasan.
4. Apa saja bentuk/program penolakan radikalisme yang diterapkan di MI Plus Darussadah?
   - Melalui kurikulum dalam pembelajran pancasila, yang didalamnya terdapat cakupan pembelajaran untuk menyanyikan lagu kebangsaan beserta pemaknaanya dengan menggunakan prinsip "Bersama Dalam Keberagaman"
   - Upacara bendera yang diadakan setiap hari senin pagi dilapangan sekolah, guna membangun pemahaman bersama akan pentingnya rasa persaudaraan dan rasa persatuan.
5. Kapan implementasi dari program tersebut dilaksanakan di MI Plus Darussadah?
   - Selain pada kurikulum dan program yang telah ditetapkan, maka implementasi dari penolakan radikal ini dilakukan pada setiap saat selama jam KBM berlangsung
6. Bagaiman hasil/dampak dari program tersebut terhadap siswa MI Plus Darusaaadah?
   - Hasilnya anak didik kami lebih mengerti tentang arti penting dari toleransi, tentang indahnya perbedaan dengan guru sebagai motor utama dalam hal ini.
7. Menurut bapak seberapa penting penolakan radikalisme ini diterapkan pada program pendidikan di MI Plus Darussaadah?

- Berkaca dari adanya pengaduan dari para wali murid mengenai banyaknya rentetan kejadian yang kkurang mengenekkan diluar sana yang terjadi dilingkungan sekolah. Hal ini menjadi motivasi tersendiri bagi kami untuk menerapkan pencegahan radikalisme ini, terutama bagi kami yang mana sekolah dengan basis pesantren yang mempunyai cita-cita mencetak generasi emas.

8. Faktor apa yang mempengaruhi hal tersebut sehingga harus diterapkan di MI Plus Darussaadah?
   - Mengingat mulai maraknya terjadi keberanian seorang murid kepada guru yang melebihi batas, bahkan sampai membahayakan nyawa seorang guru.
   - Mulai lunturnya rasa cinta tanah air dari para benak pemuda tanah air, hingga berbangga diri meniru budaya asing.

INSTRUMEN WAWANCARA PENOLAKAN RADIKALISME

Dengan Judul

IMPLEMENTASI PENOLAKAN NILAI-NILAI RADIKAL DALAM PENDIDIKAN DI MI PLUS DARUSSAADAH LIRBOYO

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam silaturahim kami sampaikan kepada responden semoga dihari-harinya dimudahkan segala urusanya dan juga selalu mendapat perlindungan allah SWT

Sehubungan dengan adanya tujuan kami yang ingin menyelesaikan tugas menyusun skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI PENOLAKAN NILAI-NILAI RADIKAL DALAM PENDIDIKAN DI MI PLUS DARUSSAADAH LIRBOYO** kami memohon kepada responden yang kami pilih sudi kiranya untuk mengisi pertanyaan yang kami sebutkan dilampiran ini dengan sejujurnya.

Dengan hadirnya ini kami berharap untuk bisa mengembangkan stabilitas dan mobilitas kinerja yang ada di MI Plus Darussadah Lirboyo, dan juga kami berharap ada sedikit perubahan pada sistem yang ada di MI Plus Darussaadah Lirboyo setelah penelitian yang kami lakukan ini.

Mungkin cukup ini saja yang dapat kami sampaikan terkait permohonan kepada responden kurang lebihnya mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Alfian Nur Affandi
Peneliti

A. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal	:	Senin, 11 Maret 2024
Jam	:	08.00 WIB
Tempat	:	MI Plus Darussaadah
Topik	:	Implementasi Penolakan Nilai-Nilai Radikal Dalam Pendidikan Di Mi Plus Darussaadah Lirboyo
Informan	:	Guru
Nama	:	M. Arifin S. Pd.

B. Pertanyaan

1. Menurut bapak apa yang dimaksud radikalisme?
   - Sikap atau perilaku seseorang yang dominan menggunakan cara-cara kekerasan dan memaksa dalam menyikapi adanya perbedaan pendapat dan kurang bisa menghargai sudut pandangan orang atau kelompok lain.
2. Bagaimana cara bapak sebagai guru sekolah dalam menolak radikalisme melalui pendidikan?
   - Memberikan materi tentang semangat kebangsaan sejak anak berusia dini
   - Ikut andil dalam pembiasaan hal-hal yang dapat menolak radikalisme, misalnya seperti bertoleransi sesama anggota kelas dll.
3. Apa saja bentuk/program penolakan radikalisme yang diterapkan di MI Plus Darussaadah?
   - Memberikan materi tentang bahaya paham radikalisme dan juga menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan nilai keagamaan yang dalam hal ini merujuk pada amaliyah Nahdlatul Ulama (NU).
   - Mengadakan upacara setiap hari senin sebagai bentuk penanaman cinta terhadap bangsa dan negara.
4. Kapan implementasi dari program tersebut dilaksanakan di MI Plus Darussadah?
   - Sejak awal kali siswa masuk sekolah
   - Setiap kali diadakan upacara bendera
   - Saat penyampaian materi yg bersangkutan dengan penolakan radikalisme, hal itu juga tak jarang di imbangi dengan praktek (menghargai pendapat orang lain, menyanyikan lagu kebangsaan, bertoleransi).
5. Bagaiman hasil/dampak dari program tersebut terhadap siswa MI Plus Darusaaadah?
   - Sangat baik dan merasuk, terbukti dengan pemahan siswa tentang nilai keagamaan dan kenegaraan yang terbilang seimbang. Sehingga rasa toleransi, rasa ingin benar sendiri, dan tindak kekerasan sangat jarang terjadi.
   - Dengan hasil yang sedemikian baik, kami berharap ini akan mmenjadi hasil yang berkelanjutan bagi anak-anak dimasa mendatang.
6. Menurut bapak seberapa penting penolakan radikalisme ini diterapkan pada program pendidikan disekolah?
   - Loh ya sangat penting sekali terutama sejak anak berusia dini, sebab hal-hal kecil yg bersangkutan dengan radikalisme seperti intoleran, rasa menang sendiri dst ini bisa saja menjadi cikal bakal akan lahirnya pemberontakan dan tindak kriminalitas. Sehingga penolakan nilai radikal ini harus dibiasakan dan diterapkan sejak anak duduk di bangku sekolah dasar.

7. Faktor apa yang mempengaruhi hal tersebut sehingga harus diterapkan?
    - Pentingnya akan semnagat cinta tanah air dan patriotisme
    - Waspada terhadap ajaran -ajaran yang bersifat provokatif

INSTRUMEN WAWANCARA PENOLAKAN RADIKALISME

Dengan Judul

IMPLEMENTASI PENOLAKAN NILAI-NILAI RADIKAL DALAM PENDIDIKAN DI MI PLUS DARUSSAADAH LIRBOYO

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam silaturahim kami sampaikan kepada responden semoga dihari-harinya dimudahkan segala urusanya dan juga selalu mendapat perlindungan allah SWT

Sehubungan dengan adanya tujuan kami yang ingin menyelesaikan tugas menyusun skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI PENOLAKAN NILAI-NILAI RADIKAL DALAM PENDIDIKAN DI MI PLUS DARUSSAADAH LIRBOYO** kami memohon kepada responden yang kami pilih sudi kiranya untuk mengisi pertanyaan yang kami sebutkan dilampiran ini dengan sejujurnya.

Dengan hadirnya ini kami berharap untuk bisa mengembangkan stabilitas dan mobilitas kinerja yang ada di MI Plus Darussadah Lirboyo, dan juga kami berharap ada sedikit perubahan pada sistem yang ada di MI Plus Darussaadah Lirboyo setelah penelitian yang kami lakukan ini.

Mungkin cukup ini saja yang dapat kami sampaikan terkait permohonan kepada responden kurang lebihnya mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Alfian Nur Affandi
Peneliti

A. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal	:	Jum'at, 8 Maret 2024
Jam	:	08.00 WIB
Tempat	:	MI Plus Darussaadah Lirboyo
Topik	:	Implementasi Penolakan Nilai-Nilai Radikal Dalam Pendidikan Di Mi Plus Darussaadah Lirboyo
Informan	:	Guru
Nama	:	Lelyana Nuzulul A, S.Pd

B. Pertanyaan

1. Menurut Ibu apa yang dimaksud radikalisme?
   - Radikalisme secara umum dipahami sebagai suatu gerakan sosial yang mengarah pada hal – hal yang negatif. Radikalisme saat ini dipandang sebagai ancaman bagi banyak negara. Ideologi ini seringkali dikaitkan dengan pandangan dan keinginan ekstrim untuk perubahan sosial yang instan. Istilah radikalisme secara bahasa memiliki pengertian yang sangat luas. Dalam lingkup sosial dan politik, radikalisme adalah paham yang menginginkan perubahan sistem hingga ke akarnya. Sementara dari sudut pandang keagamaan, radikalisme adalah gerakan yang berusaha merombak total tatanan sosial dan politik dengan kekerasan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring mendefinisikan radikalisme dalam tiga pengertian, antara lain: Paham atau aliran yang radikal dalam politik. Paham atau aliran yang menginginkan perubahan atau pembaharuan sosial dan politik dengan cara kekerasan atau drastis.
     Sikap ekstrem dalam aliran politik. Namun, dalam KBBI keluaran tahun 1990 istilah radikal diartikan sebagai menyeluruh, habis-habisan, dan maju dalam berpikir atau bertindak. Hal ini menunjukkan telah perubahan makna radikalisme akibat sejarah, dari netral menjadi negatif. Radikalisme merujuk pada kelompok yang sebenarnya justru memiliki sikap dan nilai-nilai anti demokrasi. Dari uraian singkat ini, bisa disimpulkan bahwa radikalisme merupakan suatu gagasan, ide, atau gerakan yang menghendaki perubahan secara menyeluruh baik dalam lingkup sosial, politik, maupun keagamaan dengan mengandalkan kekerasan. Dengan demikian, secara umum radikalisme adalah pemahaman dan atau perilaku menggunakan kekerasan dalam menyikapi perbedaan, memecahkan masalah, atau mencapai tujuan. Perlu pengkajian secara intensif dan komprehensif untuk membuat batasan yang jelas, sehingga dijadikan rujukan bersama dalam pembahasanya.
2. Bagaimana cara ibu sebagai guru sekolah dalam menolak radikalisme melalui pendidikan?
   - Menyusun tentang perlindungan guru, agar guru tidak mudah memperoleh perlakuan yang dikriminatif, ancaman dari pihak manapun.
   - Memberikan atau memupuk faham Ahlussunah / NU sejak anak berusia dini, agar dewasa nanti berada dalam koridor yang sesuai.
   - Mendalami sejarah dan benteng diri agar tidak terbawa aliran radikal / menyimpang dari Ahllusunnah / NU dengan memberikan pelajaran sejarah, profil, serta perjuangan para pendahulu Ahllusunnah / NU.

3. Apa saja bentuk/program penolakan radikalisme yang diterapkan di MI Plus Darussadah?
   - Pemberlakuan peraturan perlindungan maka guru dapat menjalankan tugasnya juga tidak akan sewenang-wenang kepada siapapun terutama kepada peserta didik.
   - Pemberlakuan peraturan pemberlakuan perlindungan guru harus di imbangi dengan kerja sama intensis, utuh dan menyeluruh dari berbagai pihak sehingga dalam realitasnya benar – benar sesuai harapan yaitu menghilangkan radikalisme dalam pendidikan.
   - Memberikan pelajaran / kurikulum yang berbasis Ahlusunnah / NU seperti ke-NU-an, sejarah walisongo, sejarah ulama – ulama terdahulu, ilmu kebangsaan dan lain sebagainya yang berkaitan erat untuk dapat menolak radikalisme.
4. Kapan implementasi dari program tersebut dilaksanakan di MI Plus Darussadah?
   - Radikalisme bisa muncul kapan saja, dari mana saja dan dapat dilakukan oleh siapa saja. Oleh sebab itu radikalisme perlu disikapi secara utuh dan komprehensif yang meliputi berbagai aspek melakukan sinergi secara rapi dan tepat. Radikalisme menyangkut persoalan cara pikir, kepribadian dan sikap perilaku, oleh sebab itu perlu di pupuk sejak dini / pertama kali seorang santri memasuki pembelajaran dasar di **MI Plus Darussa'adah lirboyo.**
5. Bagaiman hasil/dampak dari program tersebut terhadap siswa MI Plus Darusaaadah?
   - Sangat positif dan terbukti pembelajaran ini selalu menjadi pedoman hidup semua siswa **MI Plus Darussaadah lirboyo** dalam wawasan keagamaan dan kebangsaan di sekolah mulai pendidikan dasar hingga menjalani kehidupanya setelah lulus dari akademik.
6. Menurut bapak seberapa penting penolakan radikalisme ini diterapkan pada program pendidikan disekolah?
   - Sangat penting sekali, bahkan terbilang wajib di ajarkan di seluruh dunia Pendidikan bagi masyarakat / warga negara yang berbasis Ahlussunnah / NU. Pendidikan islam yang benar dan akurat dapat memberikan pemahaman yang benar tentang ajaran Islam dalam mengajarkan nilai – nilai perdamaian, toleransi, dan keseimbangan, serta mampu menolak kesalahpahaman tentang islam yang dituduh sebagai dalang dibalik adanya tindak radikalisme.
7. Faktor apa yang mempengaruhi hal tersebut sehingga harus diterapkan?
   - Pentingnya Menanamkan jiwa nasionalisme pada diri peserta didik.
   - Memeberikan pemahaman bahwa berpikiran terbuka dan toleran dapat membantu menolak faham radikalisme.
   - Waspada terhadap provokasi dan hasutan yang bersifat mengancam ketentraman bersama.
   - Berjejaring dalam komunitas perdamaian.

INSTRUMEN WAWANCARA PENOLAKAN RADIKALISME

Dengan Judul

IMPLEMENTASI PENOLAKAN NILAI-NILAI RADIKAL DALAM PENDIDIKAN DI MI PLUS DARUSSAADAH LIRBOYO

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam silaturahim kami sampaikan kepada responden semoga dihari-harinya dimudahkan segala urusanya dan juga selalu mendapat perlindungan allah SWT

Sehubungan dengan adanya tujuan kami yang ingin menyelesaikan tugas menyusun skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI PENOLAKAN NILAI-NILAI RADIKAL DALAM PENDIDIKAN DI MI PLUS DARUSSAADAH LIRBOYO** kami memohon kepada responden yang kami pilih sudi kiranya untuk mengisi pertanyaan yang kami sebutkan dilampiran ini dengan sejujurnya.

Dengan hadirnya ini kami berharap untuk bisa mengembangkan stabilitas dan mobilitas kinerja yang ada di MI Plus Darussadah Lirboyo, dan juga kami berharap ada sedikit perubahan pada sistem yang ada di MI Plus Darussaadah Lirboyo setelah penelitian yang kami lakukan ini.

Mungkin cukup ini saja yang dapat kami sampaikan terkait permohonan kepada responden kurang lebihnya mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Alfian Nur Affandi
Peneliti

A. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal	:	Sabtu, 2 Maret 2024
Jam	:	08.00 WIB
Tempat	:	Office Mi Plus Darussaadah Lirboyo
Topik	:	Implementasi Penolakan Nilai-Nilai Radikal Dalam Pendidikan Di Mi Plus Darussaadah Lirboyo
Informan	:	Guru
Nama	:	Ibnu Mas'ud, M.Pd

B. Pertanyaan

1. Menurut bapak apa yang dimaksud radikalisme?
   - Radikalisme secara umum dipahami sebagai suatu gerakan sosial yang mengarah pada hal – hal yang negatif. Radikalisme saat ini dipandang sebagai ancaman bagi banyak negara. Ideologi ini seringkali dikaitkan dengan pandangan dan keinginan ekstrim untuk perubahan sosial yang instan. Istilah radikalisme secara bahasa memiliki pengertian yang sangat luas. Dalam lingkup sosial dan politik, radikalisme adalah paham yang menginginkan perubahan sistem hingga ke akarnya. Sementara dari sudut pandang keagamaan, radikalisme adalah gerakan yang berusaha merombak total tatanan sosial dan politik dengan kekerasan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring mendefinisikan radikalisme dalam tiga pengertian, antara lain: Paham atau aliran yang radikal dalam politik. Paham atau aliran yang menginginkan perubahan atau pembaharuan sosial dan politik dengan cara kekerasan atau drastis. Sikap ekstrem dalam aliran politik. Namun, dalam KBBI keluaran tahun 1990 istilah radikal diartikan sebagai menyeluruh, habis-habisan, dan maju dalam berpikir atau bertindak. Hal ini menunjukkan telah perubahan makna radikalisme akibat sejarah, dari netral menjadi negatif. Radikalisme merujuk pada kelompok yang sebenarnya justru memiliki sikap dan nilai-nilai anti demokrasi. Dari uraian singkat ini, bisa disimpulkan bahwa radikalisme merupakan suatu gagasan, ide, atau gerakan yang menghendaki perubahan secara menyeluruh baik dalam lingkup sosial, politik, maupun keagamaan dengan mengandalkan kekerasan. Dengan demikian, secara umum radikalisme adalah pemahaman dan atau perilaku menggunakan kekerasan dalam menyikapi perbedaan, memecahkan masalah, atau mencapai tujuan. Perlu pengkajian secara intensif dan komprehensif untuk membuat batasan yang jelas, sehingga dijadikan rujukan bersama dalam pembahasanya.
2. Bagaimana cara bapak sebagai guru sekolah dalam menolak radikalisme melalui pendidikan?
   - Memberikan atau memupuk faham Ahlussunah / NU sejak anak duduk dibangku sekolah dasar.
   - Melestarikan pemahaman Ahlusunnah / NU dimanapun dan kapanpun.
   - Mendalami sejarah dan benteng diri agar tidak terbawa aliran radikal / menyimpang dari Ahllusunnah / NU dengan memberikan pelajaran sejarah, profil, serta perjuangan para pendahulu Ahllusunnah / NU.
3. Apa saja bentuk/program penolakan radikalisme yang diterapkan di MI Plus Darussadah?

- Memberikan pelajaran / kurikulum yang berbasis Ahlusunnah / NU seperti ke-NU-an, sejarah walisongo, sejarah ulama – ulama terdahulu, ilmu kebangsaan dan kwarganegaraan dan lain sebagainya yang selaras dengan nilai-nilai pancasila.

4. Kapan implementasi dari program tersebut dilaksanakan di MI Plus Darussadah?
   - Di pupuk sejak dini dalam arti sejak pertama kali seorang siswa memasuki pembelajaran dasar di **MI Plus Darussaadah Lirboyo.**
5. Bagaiman hasil/dampak dari program tersebut terhadap siswa MI Plus Darusaaadah?
   - Tidak lepas dari peran para guru dan sekolah sejauh ini program penolakan radikalisme sangat positif dengan mengutamakan rasa toleransi, dan selalu menjadi pedoman hidup semua santri **MI Plus Darussaadah Lirboyo** dalam menjalani kehidupanya setelah lulus dari akademik.
6. Menurut bapak seberapa penting penolakan radikalisme ini diterapkan pada program pendidikan disekolah?
   - Sangat penting sekali, bahkan terbilang wajib di ajarkan di seluruh dunia Pendidikan bagi berbagai lapisan masyarakat, khususnya bagi warga negara yang berbasis Ahlussunah.
7. Faktor apa yang mempengaruhi hal tersebut sehingga harus diterapkan di MI Plus Darussaadah?
   - Membentengi diri agar tidak mudah terhasut oleh hal-hal yang belum jelas salah dan benarnya.
   - Mengingat bahwa karakter warga negara indonesia yang majemuk maka sudah sepantasnya para peserta didik untuk diajarkan rasa toleransi, bukan untuk memenangkan egonya sendiri.
   - Memberikan pemahaman bahwa dengan rasa persatuan yang kuat dengan dilandasi tujuan bersama yang jelas, maka cita-cita untuk mewujudkan kehidupan yang cerdas mudah untuk dicapai.

LAMPIRAN: 2 FOTO KEGIATAN

Gambar 1. Upacara Bendera

Gambar 2. Upacara Bendera

Gambar 3. Menyanyikan Lagu Nasional

Gambar 4. Wawancara

LAMPIRAN: 3 DAFTAR NAMA GURU DAN PEGAWAI MI PLUS DARUSAADAH

No	Nama	Jabatan
1.	Widada Hamid, S.Kom, M.Pd	Kepala Madrasah
2.	Tofikhin	Operator
3.	Ummi Sa’adah Anwar	Bendahara
4.	Siti Marfu’ah	Pengadministrasian Keuangan
5.	Lelyana Nuzulul Ainiyah S, Pd	Guru
6.	Fadila Febriyanti S. Pd	Guru
7.	Ibnu Mas'ud M. Pd	Guru
8.	Erma Mufidah S.Pd	Guru
9.	Titis Nur Hidayah S.Pd	Guru
10.	Erlin Fatihatul Arzaq S.Pd	Guru
11.	Zianatul Karimah S.Pd	Guru
12.	Uswatun Hamidah S. Pd	Guru
13.	Siti Na'imatul Magfuroh S. Pd	Guru
14.	Achmad Paturohman S. Ag	Guru
15.	Rizky Rochmad Abadi, S.Pd	Guru
16.	Ain Fahiyana, S. Pd	Guru
17.	M. Arifin, S. Pd	Guru
18.	Azka Azkiyatul Azizah, S. Pd	Guru
19.	Ummu Abiha Azzahra’, S. Pd	Guru
20.	Seeh Dullah S. Ag	Guru
21.	Khafit Khoiru Man S. Ag	Guru
22.	Fitriya Ainun Nurrosidah, S.Pd	Guru

LAMPIRAN: 4 DAFTAR JUMLAH PESERTA DIDIK MI PLUS DARUSSAADAH

KELAS	ROMBEL	JUMLAH			
		L	P	JUMLAH	TOTAL
1	1-A	18	0	18	77
	1-B	16	0	16	
	1-C	0	21	21	
	1-D	0	22	22	
2	2-A	24	0	24	77
	2-B	24	0	24	
	2-C	0	29	29	
3	3-A	18	0	18	99
	3-B	0	31	31	
	3-C	0	31	31	
	3-D	19	0	19	
		119	134	253	253

LAMPIRAN: 5 SARANA PRASARANA

No	Sarana Prasarana	Kondisi			Jumlah
		Baik	Cukup	Rusak	
1.	Ruang kepala	1			1
2.	Ruang guru	1			1
3.	Ruang tata usaha	1			1
4.	Ruang kelas	11			11
5.	Aula	-	-	-	0
6.	Mushola	3			3
7.	Perpustakaan	1			1
8.	Toilet guru	1	2		3
9.	Toilet siswa	18			18
10.	Kantin	2			2
11.	Gudang		1		1
12.	Tempat parkir		2		2
13.	Koperasi	1			1
14.	UKS		1		1
15.	Dapur		1		1
16.	PTSP	1			1
17.	Lapangan volly	-	-	-	0

LAMPIRAN: 6 IZIN PENELITIAN

UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI LIRBOYO KEDIRI
Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat
Jalan KH. Wahid Hasyim 62 Kediri 641144 Telp./Fax. (0354) 772879

Nomor : 131/B/LP3M-UIT/XII/2023
Lamp. : -0-
H a l : **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada Yth
Kepala MI Plus Darussa'adah Lirboyo

di-
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami atas nama Kepala Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri selaku Panitia Seminar Proposal Skripsi tahun 2023 dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin mahasiswa/i kami berikut ini untuk pengambilan data penelitian Skripsi di lembaga/instansi yang anda pimpin.

Nama	:	**ALFIAN NUR AFFANDI**
NPM	:	202601965
Prodi/Fak.	:	PGMI/ Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	:	Implementasi Penolakan Nilai-Nilai Radikal Dalam Pendidikan di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri

Pelaksanaan Penelitian Skripsi Universitas Islam Tribakti Lirboyo (UIT) Kediri disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kesediaannya kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kediri, 05 Desember 2023
LP3M UIT Lirboyo Kediri
Kepala,

Dr. ZAENAL ARIFIN, M.Pd.I
NIDN. 2125058501

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN: 7 SURAT BALASAN PENELITIAN

مؤسسة المعهد دار السعادة ليربيا كديرى

YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSA'ADAH LIRBOYO

MI PLUS DARUSSA'ADAH LIRBOYO

NSM : 111235710018 NPSN : 70027668

Jl. KH. Abdul Karim No. 01 Rt/Rw 004/001 Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur

SURAT KETERANGAN

No. : 010/D/AT/MI_DARSA/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MI Plus Darussaadah Lirboyo, menerangkan bahwa :

Nama	:	ALFIAN NUR AFFANDI
NIM	:	202601965
Prodi/Fak.	:	PGMI/ Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	:	IMPLEMENTASI PENOLAKAN NILAI-NILAI RADIKAL DALAM PENDIDIKAN DI MI PLUS DARUSSAADAH LIRBOYO

Yang bersangkutan diterima melakukan penelitian di MI Plus Darussaadah Lirboyo.

Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 29 Februari 2024
Kepala
MI Plus Darussaadah Lirboyo

MADRASAH IBTIDAIYAH MI PLUS DARUSSA'ADAH NSM: 111235710018 LIRBOYO - MOJOROTO - KOTA KEDIRI

WIDADA HAMID, S.Kom. M. Pd

CS Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN: 8 KARTU BIMBINGAN

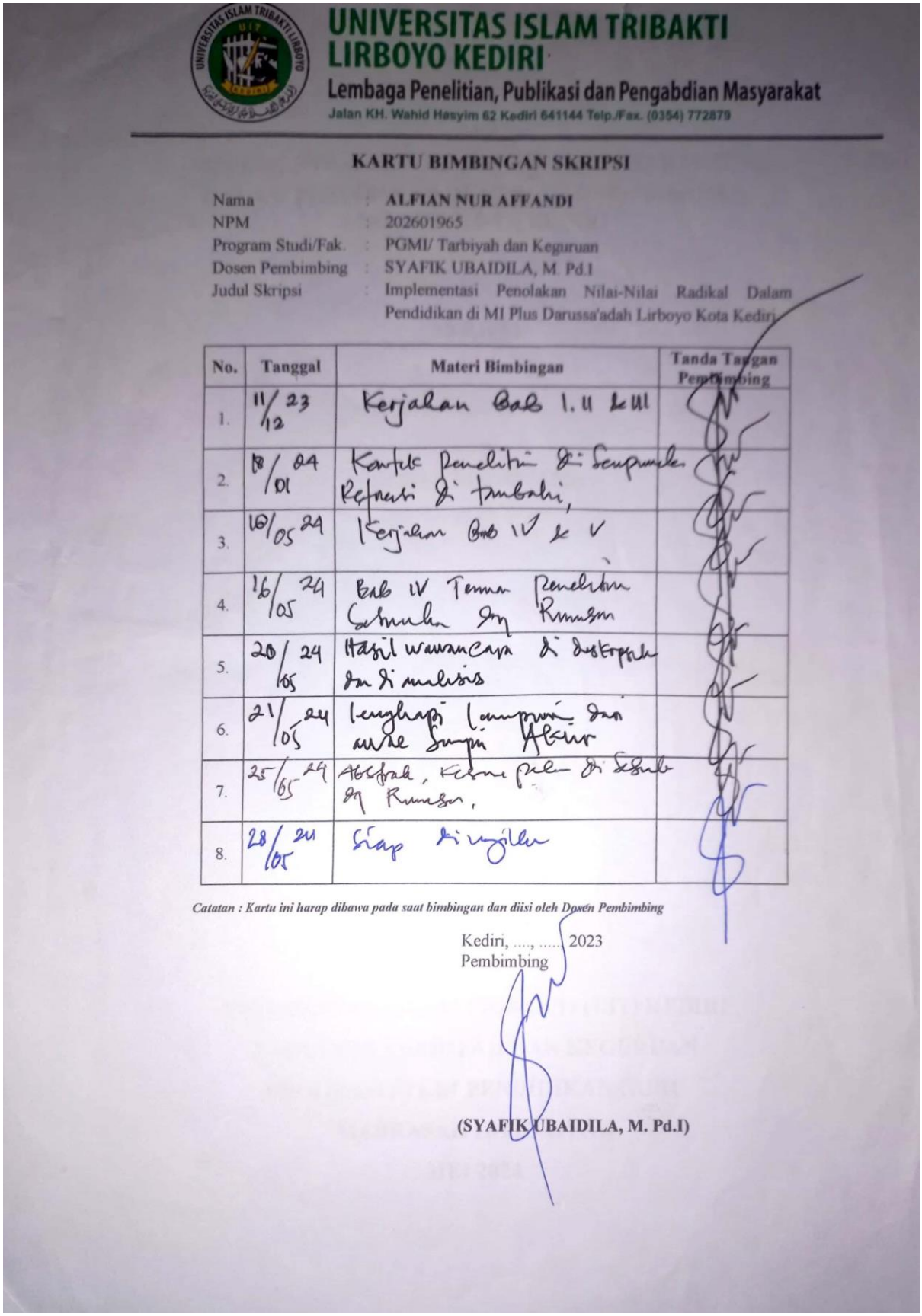

UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI LIRBOYO KEDIRI
Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat
Jalan KH. Wahid Hasyim 62 Kediri 641144 Telp./Fax. (0354) 772879

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **ALFIAN NUR AFFANDI**
NPM : 202601965
Program Studi/Fak. : PGMI/ Tarbiyah dan Keguruan
Dosen Pembimbing : SYAFIK UBAIDILA, M. Pd.I
Judul Skripsi : Implementasi Penolakan Nilai-Nilai Radikal Dalam Pendidikan di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	11/12 23	Kerjakan Bab I. II & III	
2.	18/01 24	Kartu Penelitian di Scanning Referensi di tambahi,	
3.	10/05 24	Kerjakan Bab IV & V	
4.	16/05 24	Bab IV Temuan Penelitian Sebuah dg Rumusan	
5.	20/05 24	Hasil wawancara di deskripsikan dan di analisis	
6.	21/05 24	Lengkapi Lampiran dan acc Sampai Akhir	
7.	25/05 24	Abstrak, Kesimpulan di Sebuah dg Rumusan,	
8.	28/05 24	Siap di ujikan	

Catatan : Kartu ini harap dibawa pada saat bimbingan dan diisi oleh Dosen Pembimbing

Kediri, ..., ... 2023
Pembimbing

(SYAFIK UBAIDILA, M. Pd.I)